

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri otomotif di Indonesia, khususnya di wilayah perkotaan besar seperti Jakarta, telah mendorong peningkatan kebutuhan akan pusat kegiatan industri, *showroom*, serta fasilitas pendukung lainnya (BPS, 2025). Kehadiran pusat aktivitas tersebut berpotensi menimbulkan perubahan pola pergerakan lalu lintas di sekitarnya. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Analisis Dampak Lalu Lintas, setiap pembangunan atau pengembangan kegiatan usaha yang dapat menimbulkan lalu lintas baru wajib dilengkapi dengan dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) (LLAJ, 2009) (Permenhub 17, 2021).

Pembangunan *showroom* PT. SGMW Sales Indonesia di Jalan Sultan Iskandar Muda No.9, RW.1, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta, Indonesia. Merupakan salah satu bentuk investasi besar dalam bidang otomotif yang berfungsi sebagai pusat penjualan, layanan purna jual, sekaligus pusat promosi merek. Tidak hanya berfungsi sebagai ruang pameran kendaraan, *showroom* ini juga dilengkapi dengan bengkel servis, area parkir luas, hingga fasilitas *test drive*. Skala kegiatan yang cukup besar menjadikan *showroom* ini berpotensi menimbulkan bangkitan lalu lintas yang tinggi, sehingga memerlukan kajian Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) secara komprehensif.

Kawasan studi meliputi jaringan jalan di sekitar lokasi showroom yang diprediksi akan terdampak oleh bangkitan dan tarikan lalu lintas. Jaringan jalan yang menjadi fokus analisis mencakup ruas-ruas jalan utama dan persimpangan di sekitar Jalan Sultan Iskandar Muda yang menjadi akses langsung maupun tidak langsung menuju *showroom*. Kawasan ini memiliki karakteristik lalu lintas yang dinamis dengan berbagai jenis pergerakan, baik pergerakan lokal maupun regional, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam menganalisis dampak yang mungkin timbul dari kehadiran pusat kegiatan baru. Kondisi eksisting kawasan menunjukkan tingkat kepadatan lalu lintas yang sudah relatif tinggi pada jam-jam sibuk, sehingga penambahan bangkitan lalu lintas baru perlu dievaluasi secara cermat untuk memastikan tidak menimbulkan kemacetan atau penurunan tingkat pelayanan jalan.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Andalalin, setiap pembangunan yang diprediksi menimbulkan bangkitan dan tarikan lalu lintas tinggi wajib menyusun kajian Andalalin untuk menilai pengaruhnya terhadap kinerja jaringan jalan. *Showroom* Wuling dengan kapasitas besar dan lokasi strategis di jalur utama Jakarta Selatan, jelas termasuk dalam kategori tersebut. Kajian ini penting agar keberadaan *showroom* tidak menimbulkan kemacetan, konflik lalu lintas, maupun menurunkan keselamatan pengguna jalan di sekitarnya.

Showroom PT. SGMW Sales Indonesia merupakan salah satu bentuk investasi besar dalam bidang otomotif yang berfungsi sebagai pusat penjualan, layanan purna jual, sekaligus pusat promosi merek Wuling. Tidak hanya berfungsi sebagai ruang display kendaraan, *showroom* ini juga dilengkapi dengan bengkel servis, area parkir luas, hingga fasilitas *test drive*. Karakteristik bangunan *showroom* menunjukkan bahwa mayoritas pergerakan lalu lintas yang ditimbulkan berasal dari pengunjung yang datang menggunakan kendaraan pribadi, baik mobil maupun sepeda motor. Selain itu, terdapat pula pergerakan kendaraan untuk kebutuhan *test drive*, aktivitas servis kendaraan yang melibatkan banyak mobil keluar-masuk setiap hari, serta distribusi kendaraan baru yang menggunakan truk pengangkut. Skala kegiatan yang cukup besar dengan kombinasi berbagai aktivitas tersebut menjadikan *showroom* ini berpotensi menimbulkan bangkitan lalu lintas yang tinggi dan masuk dalam klasifikasi kegiatan yang wajib menyusun kajian Andalalin.

Berdasarkan alasan tersebut, maka analisis dampak lalu lintas menjadi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa operasional *showroom* ini tidak menimbulkan permasalahan serius bagi jaringan jalan di sekitarnya. Andalalin berfungsi untuk menilai kapasitas ruas jalan dan simpang yang terdampak, memprediksi perubahan tingkat pelayanan jalan (*Level of Service/LOS*), serta mengidentifikasi potensi kemacetan maupun konflik lalu lintas yang bisa muncul setelah *showroom* beroperasi penuh. Kajian ini juga dibutuhkan untuk merumuskan strategi mitigasi berupa manajemen dan rekayasa lalu lintas (MRLL), seperti penataan akses masuk dan keluar, penambahan fasilitas parkir, pengaturan sirkulasi internal kendaraan, hingga penjadwalan distribusi kendaraan baru di luar jam sibuk. Dengan demikian, penyusunan Andalalin bagi *showroom* PT. SGMW Sales Indonesia bukan hanya kebutuhan teknis untuk menjaga kelancaran dan keselamatan lalu lintas, tetapi juga merupakan kewajiban hukum agar kegiatan operasional *showroom* berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

I. 2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan, mahasiswa/i dapat memahami cara kerja di dunia industri serta meningkatkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang keahlian yang dimiliki. Selain itu, magang bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa/i agar memiliki etos kerja yang tinggi, disiplin, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Melalui pengalaman ini, mahasiswa/i dapat belajar menghadapi tantangan di lingkungan profesional, baik dalam hal teknis maupun manajerial, serta mengembangkan sikap proaktif dalam menyelesaikan permasalahan di tempat kerja. Menjadi wadah untuk bisa mengembangkan kemampuan dan memberikan ilmu yang kita dapatkan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

1. Memahami secara mendalam proses dan prosedur penyusunan analisis dampak lalu lintas (Andalalin) dalam perencanaan dan pembangunan infrastruktur dalam upaya mempertahankan kinerja dan meningkatkan faktor keselamatan lalu lintas.
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan membantu menyelesaikan permasalahan di tempat magang berdasarkan penugasan tugas individu pada masing-masing mahasiswa/i untuk menambah wawasan dan pengalaman terkait teknis serta regulasi Andalalin sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Membantu memberikan masukan terhadap pengembangan perusahaan konsultan kedepannya sebagai upaya kontribusi terhadap peningkatan kinerja lalu lintas jalan.
4. Menciptakan lulusan mahasiswa/i sebagai tenaga kerja yang terampil dan profesional serta memperbanyak hubungan kerjasama kerja antara PKTJ dan pihak swasta yang berada pada bidang lalu lintas.

Adapun Tujuan dari melakukan kegiatan analisis dampak lalu lintas proyek pengembangan pembangunan dari showroom PT SGMW Sales Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya bangkitan dan tarikan lalu lintas akibat pengembangan showroom PT SGMW Sales Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh pembangunan terhadap kinerja ruas jalan dan simpang di sekitar lokasi, termasuk tingkat pelayanan jalan (LOS).

3. Mengidentifikasi potensi permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan, parkir liar, dan konflik arus kendaraan pada akses masuk dan keluar.
4. Merumuskan rekomendasi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas (MRLL) untuk meminimalkan dampak negatif terhadap jaringan jalan.

I. 3 Manfaat

Secara umum manfaat magang di PT Antasena Tech Karya adalah memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan pengaplikasian materi dalam kegiatan magang.

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa/i dalam bidang analisis dampak lalu lintas dan sistem transportasi jalan.
2. Membantu mahasiswa/i dalam memahami kondisi dan tantangan nyata yang dihadapi di dunia kerja.
3. Memperoleh pengalaman kerja langsung yang dapat meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia industri.
4. Mempermudah mahasiswa/i dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja setelah lulus.
5. Memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan keselamatan dan efisiensi lalu lintas melalui penerapan Andalalin.

Adapun manfaat dari kajian analisis dampak lalu lintas pengembangan pembangunan PT SGMW Sales Indonesia, antara lain:

1. Manfaat bagi PT SGMW Sales Indonesia

Bagi PT SGMW, kajian Andalalin memberikan manfaat yang sangat strategis. Melalui hasil analisis, perusahaan dapat mengetahui secara rinci potensi dampak lalu lintas yang timbul akibat pembangunan showroom. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merancang tata letak akses masuk dan keluar, area parkir, serta sirkulasi kendaraan internal dengan lebih baik sehingga aktivitas penjualan, servis, maupun distribusi kendaraan berjalan lancar tanpa hambatan.

2. Manfaat bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah hasil kajian menjadi dasar teknis dalam pengambilan keputusan perizinan, sehingga pembangunan showroom dapat dipastikan sesuai dengan kebijakan transportasi dan rencana tata ruang wilayah. Andalalin juga membantu pemerintah menjaga kelancaran dan keselamatan lalu lintas karena

dengan adanya dokumen Andalalin, pemerintah juga lebih mudah dalam melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap operasional showroom pasca pembangunan.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, adanya kajian Andalalin memberikan kepastian bahwa pembangunan showroom tidak akan menyebabkan gangguan lalu lintas yang mengganggu kegiatan sehari-hari. Rekomendasi dalam Andalalin membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kemacetan, parkir liar, atau konflik lalu lintas yang bisa mengurangi kenyamanan dan keamanan pengguna jalan.

I. 4 Ruang Lingkup

I.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup laporan terdapat pada salah satu proyek PT. Antasena Tech Karya yaitu *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia. Lokasi kajian ini berada pada jaringan jalan di sekitarnya yang meliputi Jalan Iskandar Muda, Jalan Metro Pondok Indah, Jalan Margo Utama Raya, Jalan Kartika Utama, Jalan Tanah Kusir, dan Jalan Bungur Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

I.4.2 Ruang Lingkup Analisis

Dalam menganalisis dampak lalu lintas dibuat beberapa skenario untuk membandingkan kondisi lalu lintas saat terjadi pembangunan maupun tidak. Selain itu dilakukan analisis dampak lalu lintas pada skenario terjadi pengoperasian, transportasi di kawasan Kota Jakarta Selatan dan sekitarnya yang berdampak pada lalu lintas Pengoperasian *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia. Skenario yang dibentuk adalah antara lain sebagai berikut :

1. Kinerja Lalu Lintas Kondisi Tahun Dasar 2025, kondisi eksisting 2025 di wilayah studi yaitu Pengoperasian *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia;
2. Kinerja Lalu lintas Kondisi Do-Something 2025, yaitu kondisi lalu lintas *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia pada tahun 2025 dengan skenario penanganan;
3. Kinerja Lalu lintas Kondisi Do-Nothing 2030, yaitu kondisi lalu lintas *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia pada tahun 2030 tanpa penanganan;
4. Kinerja Lalu lintas Kondisi Do-Something 2030, yaitu kondisi lalu lintas *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia pada tahun 2030 dengan skenario penanganan.

I. 5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang ini bertempat di PT Antasena Tech Karya Bekasi yang beralamat di Razbi Prima Islamic Mansion C12, Jl. Wareng Kali Jambe Lambangsari, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510. Waktu magang dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung sejak tanggal 01 September 2025 hingga 28 Februari 2026. Waktu pelaksanaan magang per hari disesuaikan dengan jadwal kerja di PT Antasena Tech Karya yaitu dari hari Senin sampai Jumat yang dimulai sejak pukul 08.00- 16.00 WIB. Selama kegiatan magang berlangsung taruna/I fokus mengerjakan satu penyusunan dokumen analisis dampak lalu lintas di lokasi proyek yang berbeda-beda. Khusus untuk permasalahan yang akan diangkat menjadi laporan kelompok yakni pada proyek analisis dampak lalu lintas Pengoperasian *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia.

I. 6 Metode Kegiatan

Kegiatan magang dilakukan selama 6 bulan ini terhitung mulai sejak tanggal 01 September 2025 hingga 28 Februari 2026 di PT Antasena Tech Karya, Kabupaten Bekasi. Adapun rincian kegiatan Taruna/I program studi sarjana terapan rekayasa sistem transportasi jalan selama berada di tempat magang antara lain:

1. Survey pengambilan Data

Pada kegiatan survey pengambilan data para taruna/I ikut serta dalam proses pengumpulan data lapangan di beberapa proyek yang dikerjakan. Adapun kegiatan survey pengambilan data menjadi langkah awal dalam proses penyusunan dokumen analisis dampak lalu lintas.

2. Rekapitulasi data

Kegiatan ini dilakukan setelah proses survey pengambilan data selesai. Hasil data yang diperoleh dari survey akan dihitung, direkap, dan diinput untuk selanjutnya dilakukan analisis data lanjutan oleh tim ahli dari perusahaan PT. Antasena Tech Karya.

3. Kegiatan operasional Perusahaan

Kegiatan operasional perusahaan menjadi kegiatan wajib bagi para taruna/I untuk ikut serta dalam operasional perusahaan yang dilaksanakan dalam waktu kerja selama 5 hari (senin-jumat) yang dimulai pada pukul 08.00-16.00 WIB.

4. Kegiatan penyusunan dokumen analisis dampak lalu lintas

Dalam kegiatan magang ini terdapat penugasan wajib dari pihak perusahaan PT.Antasena Tech Karya untuk dapat membantu proses penyusunan dokumen analisis dampak lalu lintas pada suatu proyek.

5. Kegiatan kunjungan lapangan pada suatu proyek

Para taruna/I ikut serta dalam kegiatan kunjungan lapangan yang dilakukan bersama pihak konsultan, pengembang, Dinas Perhubungan Provinsi dan Kota, Dinas PUPR, Polda dan Polres, serta pihak Pemerintah setempat. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mengecek kondisi eksisting lapangan pada lokasi kajian proyek yang dikerjakan.

6. Sidang dokumen analisis dampak lalu lintas

Kegiatan sidang dilakukan setelah kunjungan lapangan dan dokumen analisis dampak lalu lintas selesai dikerjakan. Para taruna/I ikut hadir menyaksikan berlangsung nya proses sidang dokumen analisis dampak lalu lintas.

I. 7 Bagan Alir

I.7.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer didapatkan dengan metode pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian/ proyek yang akan dikaji. Adapun data primer yang diambil secara langsung yaitu:

1) Data volume lalu lintas ruas jalan dan simpang

Data volume lalu lintas diperoleh dengan melakukan perhitungan terhadap jumlah kendaraan yang melewati ruas jalan dan simpang terdampak. Dengan penggunaan waktu survei 12 jam.

2) Data inventarisasi geometrik jalan

Data inventarisasi geometrik jalan diperoleh dari kegiatan survei secara langsung dengan melakukan pengukuran terhadap ruas jalan dan simpang terdampak.

3) Kecepatan Kendaraan (*Spot Speed*)

Data kecepatan kendaraan juga diperoleh dari kegiatan survei secara langsung yakni dengan pengambilan jangka waktu kendaraan pada titik tertentu lalu melakukan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan rumus kecepatan sesuai pedoman.

4) Data inventarisasi angkutan umum

Data inventarisasi angkutan umum diperoleh dari pengamatan angkutan umum yang melewati ruas jalan/simpang yang dikaji dan melakukan analisis trayek angkutan tersebut.

5) Data volume pejalan kaki

Data volume pejalan kaki diperoleh dari pengambilan data secara langsung sama dengan metode pengambilan data volume lalu lintas pada ruas jalan atau simpang yang akan dikaji.

6) Keadaan/permasalahan lalu lintas sekitar

Dalam pengambilan data lapangan, peneliti juga sekaligus mengamati keadaan dan permasalahan lalu lintas yang terjadi di sekitar lokasi bangunan yang akan dikaji seperti keadaan hambatan samping dan lain sebagainya

7) Data keluar/masuk kendaraan parkir

Dalam memperoleh data keluar/masuk kendaraan parkir pada bangunan yang dikaji dilakukan juga survey secara langsung di lapangan.

I.7.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder tersebut diperoleh dari Dinas Perhubungan, Badan Pusat Statistik, Dinas Pekerjaan Umum dan Pihak Pengembang Grand Indonesia. Selain data sekunder di atas, data sekunder yang diperlukan dalam analisis meliputi:

- a. *Lay out* rencana *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia;
- b. Data rancang bangun (*master plan*) *Showroom* PT SGMW Sales Indonesia.
- c. Data-data lalu lintas pada sekitar lokasi yang pernah diperoleh dengan studi terdahulu;
- d. Data rute angkutan umum yang melayani kawasan tersebut; dan
- e. Data pertumbuhan kendaraan dan lalu lintas di kawasan tersebut.

I.7.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode PKJI 2023 untuk melakukan analisis kinerja lalu lintas pada ruas jalan dan simpang, metode berdasarkan SK Dirjen 272/HK.105/DRJD/96 untuk analisis kebutuhan parkir, metode Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: No.07/P/BM/2023 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki untuk analisis fasilitas pejalan kaki, metode Perancangan Fasilitas Pesepeda Bina Marga Tahun 2021, serta untuk melakukan analisis prediksi 5 tahun setelahnya dengan menggunakan metode pertumbuhan lalu lintas kumulatif.

I.8 Jadwal Kegiatan Magang

Tabel I. 1 Jadwal Kegiatan Magang

Jadwal Kegiatan Magang di Antasena																											
Kegiatan	Agustus		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pelepasan Magang																											
Pelaksanaan Magang																											
Penyusunan Tugas Kelompok																											
Penyusunan Tugas Individu																											
Pengambilan Data Primer																											
Pengambilan Data Sekunder																											
Penyusunan Proposal Tugas Akhir																											
Seminar Proposal																											
Penyusunan Skripsi																											
Kunjungan Dosen Ke-1																											
Kunjungan Dosen Ke-2																											
Monitoring dan Evaluasi																											
Kembali ke kampus																											